

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
IBU MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF PADA SAAT PANDEMI COVID-19
DI DAERAH CIMAHI TAHUN 2022**

Farah Asy Syifa Putriani

Abstrak

Pemberian ASI pada bayi tanpa makanan dan minuman lain selama 6 bulan disebut dengan ASI eksklusif. Data pemerintah Kota Cimahi memperlihatkan tidak adanya peningkatan angka pemberian ASI sejak 2018. Pada tahun 2020, organisasi kesehatan dunia menyatakan ada pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyak perubahan dalam pola hidup dan berdampak juga pada ibu menyusui dan keberlangsungan pemberian ASI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dalam pemberian ASI selama masa COVID-19. Faktor yang diteliti adalah pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, informasi dari petugas kesehatan, dukungan suami, dukungan keluarga/teman, dan riwayat COVID-19. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 di wilayah kerja Puskesmas Cibereum Cimahi, melibatkan 77 responden dipilih dengan metode *consecutive sampling* yang sesuai dengan kriteria eksklusi dan inklusi. Desain study *cross-sectional* dan dianalisis univariat, dan bivariat menggunakan *chi-square*, serta uji multivariat menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ($P= 0,021$), pekerjaan ($P= 0,019$), media informasi dari petugas kesehatan ($P= 0,03$), dan dukungan suami ($P= 0,021$) dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Faktor yang paling berpengaruh pada penelitian ini adalah pekerjaan (OR 5,142; CI 1,323 – 19,986). Ibu dengan pengetahuan yang baik, dapat mengatur waktu antara pekerjaan dengan kegiatan menyusui serta mendapat dukungan dari suami dan petugas kesehatan akan lebih besar kemungkinannya untuk memberikan ASI secara eksklusif.

Kata kunci: ASI Eksklusif, COVID-19, Dukungan Sosial, Informasi Petugas Kesehatan, Pengetahuan, WFH, WFO

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO BREASTFEEDING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN 2022

Farah Asy Syifa Putriani

Abstract

Breastfeeding newborns without other food and drink for 6 months is called exclusive breastfeeding. Cimahi City government data shows that there has been no increase in breastfeeding rates since 2018. In 2020, world health organizations stated that there was a COVID-19 pandemic that caused many lifestyle changes and also had an impact on breastfeeding mothers and the continuity of breastfeeding. The study aimed to determine the factors associated with breastfeeding during the COVID-19 period. The factors studied were knowledge, education, occupation, information from health workers, husband's support, family/friend support, and history of COVID-19. This research was conducted in January 2022 in the working area of the Cibereum Cimahi Public Health Center, involving 77 respondents selected by the consecutive sampling method according to the exclusion and inclusion criteria. The study design was cross-sectional and analyzed univariately, bivariate using chi-square, and multivariate using logistic regression. The results showed that there was a relationship between knowledge ($P= 0.021$), occupation ($P= 0.019$), media information from health workers ($P= 0.03$), and husband's support ($P= 0.021$) with exclusive breastfeeding behavior. The most influential factor in this study was occupation (OR 5.142; CI 1.323 – 19.986). Mothers with good knowledge, being able to manage time between work and breastfeeding, and receiving support from their husbands and health workers are more likely to exclusively breastfeed.

Keyword: Exclusive Breastfeeding, COVID-19, Health Officer Information, Knowledge, Social Support, WFH, WFO